

## **Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turnover*, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks MNC36 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

Dede Septiani<sup>1</sup>, Mia Laksmiwati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen

<sup>2</sup>Universitas Budi Luhur

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover*, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Non Perbankan yang tergabung dalam Indeks MNC36 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 9 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, *return on asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover*, Struktur Aset, Struktur Modal

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of Current Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover, and Asset Structure on Capital Structure on Companies in MNC36 Index Period 2018-2022. This type of research is quantitative research. The sampling technique in this research is the purposive sampling technique to obtain as many as 9 samples of companies. This study uses secondary data, namely the annual financial statements. The analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results showed that current ratio had a significant negative effect on capital structure, return on asset had a significant negative effect on capital structure, asset structure had a significant negative effect on capital structure, meanwhile total asset turnover had no impact on capital structure.*

**Keywords:** *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover*, Asset Structure, Capital Structure

---

Corresponding author :

Email Address : [1931501256@student.budiluhur.ac.id](mailto:1931501256@student.budiluhur.ac.id)<sup>1</sup>

[mia.laksmiwati@budiluhur.ac.id](mailto:mia.laksmiwati@budiluhur.ac.id)<sup>2</sup>

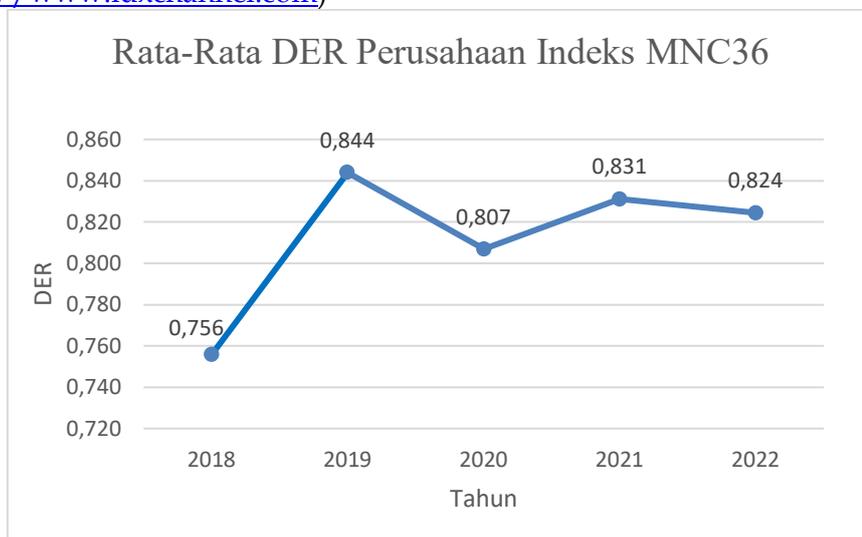
## PENDAHULUAN

Di dalam perkembangan dunia bisnis, hal yang terpenting untuk mengembangkan perusahaan adalah masalah pendanaan. Di mana keputusan pendanaan yang baik dari suatu perusahaan dapat dilihat dari struktur modal. Di dalam suatu perusahaan struktur modal sebagai tolak ukur untuk melihat baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan, hal ini dikarenakan struktur modal sebagai sumber dalam pembiayaan atau dalam pembelanjaan dalam perusahaan.

Struktur modal perusahaan dapat dipenuhi dari sumber dana melalui dua alternatif yaitu, modal yang bersumber dari modal sendiri/internal dan modal yang bersumber dari luar atau eksternal. Sumber modal sendiri yaitu modal dari dalam perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Sedangkan sumber modal eksternal adalah sumber dana dari luar perusahaan berupa utang.

Perhitungan struktur modal dapat menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* menjadi indikator penting bagi investor untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan. DER yang rendah menunjukkan bahwa utang atau kewajiban perusahaan lebih kecil dari pada seluruh aset yang dimiliki, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan perusahaan masih dapat melunasi utang atau kewajibannya

Indeks MNC36 merupakan indeks hasil kerjasama Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Media Nusantara Cipta (MNC) Group. Indeks MNC36 ini merupakan salah satu indeks yang tercatat di BEI dan memberikan rekomendasi saham terbaik bagi para investor. Adapun komponen penentuan saham-saham di Indeks MNC36 ini terdiri dari 36 saham yang telah dipilih berdasarkan kriteria kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi, faktor fundamental, hingga laporan keuangan perusahaan. Selain itu, indeks MNC36 selalu melakukan update terhadap daftar emiten selama dilakukan secara berkala 6 bulan, yaitu pada April dan Oktober, sehingga konstituen indeks ini akan diperbaharui setiap awal Mei dan November. (<https://www.idxchannel.com>)



Sumber: Indeks MNC36 data diolah, 2023

**Gambar 1:** Rata-rata DER Perusahaan dalam Indeks MNC36 Periode 2018-2022

Berdasarkan gambar I terlihat bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil yang fluktuatif. Pada 2019 rata-rata DER mencapai 0,844, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 11,64% dari tahun 2018 yang hanya sebesar 0,756. Pada 2020 terjadi penurunan sebesar 4,38% dengan nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,807. Tahun 2021 DER kembali mengalami peningkatan sebesar 2,97% dengan nilai DER mencapai 0,831. Pada 2022 tidak terjadi pergerakan yang signifikan hal ini ditandai dengan penurunan yang hanya sebesar sedikit penurunan sebesar 0,84% dengan nilai DER sebesar 0,824.

Terdapat salah satu fenomena pada perusahaan yang masuk dalam Indeks MNC36 yaitu PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA). Berdasarkan surat resmi PTBA kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total liabilitas perseroan untuk Tahun Buku 2022 tercatat sebesar IDR 16,44 triliun atau meningkat 38,5 persen dibanding per akhir 2021 yang senilai IDR 11,87 triliun. Dari total liabilitas PT Bukit Asam Tbk (PTBA) per 31 Desember 2022 yang mencapai IDR 16,44 triliun tersebut didominasi oleh liabilitas jangka pendek yang sebesar IDR 10,7 triliun atau melambung 42,67 persen (y-o-y). Sedangkan, liabilitas jangka panjang per akhir 2022 senilai IDR 5,74 triliun atau melesat 31,35 persen (y-o-y). Pembengkakan utang tersebut disebabkan oleh beberapa hal seperti peningkatan produksi batu bara dan kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM). (<https://www.indopremier.com>)

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Kesalahan dalam penentuan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas, terutama dengan adanya utang yang sangat besar, akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan karena perusahaan harus menanggung beban tetap yang semakin besar.

Pemilihan struktur modal yang dilakukan oleh perusahaan selain dipengaruhi oleh besar kecilnya biaya utang atau modal sendiri, terdapat faktor lain yang secara umum dapat mempengaruhi sumber pendanaan, yaitu: *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover*, dan Struktur Aset.

*Current Ratio* digunakan untuk menilai posisi likuiditas suatu perusahaan dengan menggunakan hubungan antara aktiva lancar dan liabilitas lancar. Perusahaan yang memiliki tingkat *Current Ratio* yang sehat berarti perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan sangat baik sehingga perusahaan akan menurunkan penggunaan utang. Penelitian Susilowati *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap struktur modal. Sementara penelitian Kusnandi *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

*Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung mengurangi utang karena dana internal berupa laba ditahan mencukupi untuk mendanai operasi dan investasi. Hasil penelitian Miswanto *et al.*, (2022) mengemukakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Namun Sungkar dan Deitiana (2021) mengemukakan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

*Total Asset Turnover* digunakan untuk mengukur sejauh mana total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan untuk setiap periodenya. Perputaran aset yang semakin tinggi menunjukkan nilai penjualan juga tinggi. Kemudian disertai dengan penggunaan aset yang efisien dalam menjalankan operasional perusahaan membuat aset berputar lebih cepat menghasilkan laba yang besar sehingga modal sendiri semakin bertambah. Penelitian yang dilakukan oleh Rifqi dan Sitorus (2022) mengemukakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Sementara penelitian Ivonny *et al.*, (2021) mengemukakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Struktur aset dimaknai keseimbangan antara aset tetap atas total aset perusahaan. Jika perusahaan mempunyai banyak aset, maka akan memakai lebih banyak liabilitas karena aset tersebut dapat dijadikan jaminan. Hasil penelitian Syababy dan Purwaningsih (2023) mengemukakan bahwa struktur aset berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Namun Lizara *et al.*, (2023) mengemukakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

### **Teori Trade-Off**

Teori *trade-off* merupakan salah satu teori dasar yang cukup mendominasi teori struktur modal yang menghubungkan dampak lain berutang dalam jangka panjang.

Perusahaan dapat mencapai struktur modal optimal melalui manfaat dari pengurangan biaya pajak dan finansial kebangkrutan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa teori *trade-off* menyatakan utang memang membawa tambahan *benefit* bagi perusahaan dengan adanya *tax shield* tapi tambahan utang juga diiringi oleh tambahan biaya kebangkrutan.

### Teori Pecking Order

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan lebih suka menggunakan pendanaan internal dibandingkan modal utang dan menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan dana internal pada awalnya, selanjutnya menerbitkan utang dan pada akhirnya menerbitkan modal saham. Teori ini lebih lanjut menjelaskan bahwa perusahaan melakukan pinjaman utang lebih besar ketika dana internal tidak cukup untuk mendanai kebutuhan investasi (Sihombing, 2018).

### Struktur Modal

Menurut Lukman (2022) struktur modal adalah perbandingan atas komposisi modal perusahaan yang bersumber dari utang baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan sebagai pembiayaan perusahaan. Pada penelitian ini struktur modal diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Sarmigi (2021) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana modal perusahaan dapat menjamin seluruh utangnya. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas (Sumarsan, 2021). Analisis DER dilakukan dengan cara membandingkan seluruh utang perusahaan dengan semua modal perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber: Sirait (2019:135)

### Current Ratio

Menurut Hery (2018) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. *Current Ratio* mengindikasikan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar (Lukman, 2018). *Current Ratio* yang sehat adalah minimal 1 kali. Rasio yang rendah menandakan ketidaklancaran perusahaan dalam menutupi utang jangka pendeknya dengan menggunakan harta lancarnya *Current Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: Lukman (2018:53)

### Return on Asset

Menurut Sukamulja (2019) *Return on Asset* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Return on Asset dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: Hery (2021:103)

**Total Asset Turnover**

Menurut Sarmigi (2021) rasio perputaran harta (*Total Asset Turnover*) menunjukkan tingkat kemampuan manajemen mengelola harta yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. *Total Asset Turnover* dapat diukur dengan menggunakan rumus: Menurut Yuniningsih (2018) *Total Asset Turnover* digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan total aktiva atau mengukur perputaran aktiva

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Asset}$$

Sumber:Sarmigi (2021:78)

**Struktur Aset**

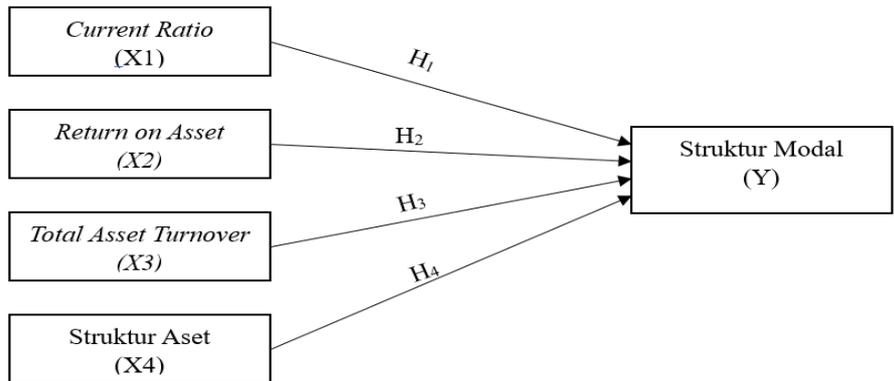
Struktur aset didefinisikan sebagai komposisi aset perusahaan yang digunakan untuk menentukan seberapa besar dana pada masing-masing komponen aset. Perusahaan yang memiliki lebih banyak kas atau aset lain yang tepat sebagai jaminan pinjaman cenderung lebih banyak menggunakan utang (Brigham dan Houston, 2019). Struktur Aset dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$Struktur\ Aset = \frac{Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$$

Sumber: Brigham dan Houston (2019:36)

**Kerangka Pemikiran**

Kerangka teoritis penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1**

**Kerangka Teoritis**

Sumber: Data diolah, 2023

**Pengembangan Hipotesis Penelitian**

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin besar ketersediaan dana internal. Menurut teori *pecking order*, perusahaan dengan likuiditas tinggi akan menerbitkan lebih sedikit utang karena dana internal sudah dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan investasi, perusahaan yang *likuid* lebih tertarik menggunakan dana internal sebagai sumber pendanaan utama mereka. Hal ini didukung oleh penelitian Susilowati *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>: Current Ratio berpengaruh terhadap Struktur Modal**

2. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Struktur Modal

*Return on Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Semakin besar ROA yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil dana yang dibutuhkan dan akan menurunkan struktur modal. Hal ini dikarenakan semakin besar ROA maka semakin besar sumber dana yang berasal dari internal perusahaan. Sehingga tingkat penggunaan utang semakin kecil karena kebutuhan dana sudah tercukupi dari dana internal perusahaan berupa laba yang diperoleh dari kegiatan operasional. Hal ini didukung oleh penelitian Miswanto *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub>: Return on Asset berpengaruh terhadap Struktur Modal**

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal

*Total Asset Turnover* menunjukkan tingkat kemampuan manajemen mengelola harta yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. *Total Asset Turnover* yang semakin tinggi menunjukkan nilai penjualan yang tinggi. Kemudian disertai dengan penggunaan aset yang efisien dalam menjalankan operasional perusahaan membuat aset berputar lebih cepat menghasilkan laba yang besar sehingga modal sendiri semakin bertambah maka perusahaan tidak membutuhkan dana eksternal atau pembiayaan utang dari pihak luar. Hal ini didukung oleh penelitian Rifqi dan Sitorus (2022) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap struktur modal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub>: Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Struktur Modal**

4. Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Struktur aset merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang digunakan sebagai penentuan seberapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aset. Semakin besar aset tetap yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut akan menggunakannya sebagai jaminan untuk mendapatkan tambahan modal dari pinjaman kreditur. Perusahaan dengan lebih banyak aset tetap lebih mungkin utangnya diterima oleh kreditur dibandingkan dengan aset tetap yang lebih sedikit. Hal ini didukung oleh penelitian Syababy dan Purwaningsih (2023) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>4</sub>: Struktur Aset berpengaruh terhadap Struktur Modal**

## METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan yang tergabung Indeks MNC36 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan jumlah 36 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga dihasilkan sampel sebanyak 9 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diakses melalui web resmi perusahaan terkait, dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang telah terkumpul kemudian diolah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan program IBM *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 22. Data dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda (*multiple linier regression*) melalui uji data dan hipotesis. Sehingga model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Struktur Modal} = \alpha + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{TATO} + \beta_4 \text{SA} + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1: Uji Hipotesis

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.748	.197		-3.797	.000
CR	-.946	.079	-.899	-12.011	.000
ROA	-.122	.062	-.139	-1.963	.057
TATO	-.047	.123	-.028	-.383	.704
SA	-.384	.083	-.347	-4.629	.000

a. Dependent Variable: Struktur\_Modal

Sumber: Output SPSS V.22.0

Berdasarkan tabel 1, maka persamaan regresi linear berganda yang didapat adalah sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal} = -0,748 - 0,956 \text{ CR} - 0,125 \text{ ROA} - 0,047 \text{ TATO} - 0,384 \text{ SA}$$

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka didapatkan bahwa variabel yang mempengaruhi struktur modal yaitu: *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan Struktur Aktiva. Sementara variabel *Total Asset Turnover* tidak mempengaruhi Struktur Modal.

### 1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti jika *Current Ratio* mengalami peningkatan maka Struktur Modal mengalami penurunan, dan sebaliknya. Dengan demikian perusahaan yang memiliki tingkat *Current Ratio* yang tinggi berarti perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan sangat baik, sehingga perusahaan akan menurunkan penggunaan hutangnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasi sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Susilowati *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnandi *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

### 2. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti jika *Return on Asset* mengalami peningkatan maka Struktur Modal mengalami penurunan, dan sebaliknya. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan laba yang tinggi mempunyai sumber dana internal yang tinggi pula. Kebutuhan dana terlebih dahulu dipenuhi dengan laba ditahan. Dengan laba semakin tinggi, perusahaan dapat menyisihkan laba ditahan yang semakin tinggi pula. Perusahaan dengan laba ditahan tinggi berarti mempunyai dana internal yang tinggi pula. Laba ditahan tersebut dimanfaatkan untuk membiayai operasi dan investasi, sehingga hal itu berdampak pada tingkat utang yang menurun. Dengan demikian, *Return*

*on Asset* semakin tinggi menyebabkan struktur modal semakin rendah, karena porsi utang semakin rendah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Miswanto *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sungkar dan Deitiana (2021) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

### 3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Berdasarkan perhitungan rata-rata *Total Asset Turnover* di dapatkan hasil bahwa nilai rata-rata cenderung stabil. Data yang cenderung stabil pada hakikatnya membuat variabel *Total Asset Turnover* menjadi tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ivonny *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifqi dan Sitorus (2022) mengemukakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.

### 4. Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Aset berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti jika Struktur Aset mengalami peningkatan maka Struktur Modal mengalami penurunan, dan sebaliknya. Nilai struktur aset yang tinggi tidak selalu mengindikasikan kenaikan struktur modal. Karena sumber pendanaan dari eksternal memiliki resiko yang tinggi dalam pengembalian hutang. Sehingga perusahaan akan lebih mengutamakan dana internal terlebih dahulu. Ketika struktur aset meningkat, maka perusahaan semakin bergantung pada dana internal sehingga struktur modal menjadi lebih rendah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Syababy dan Purwaningsih (2023) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lizara *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Curent Ratio*, *Retun on Asset*, dan Struktur Aset secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan *Total Aset Turnover* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Implikasi manajerial bagi perusahaan yaitu, perusahaan diharapkan melakukan optimalisasi pengelolaan total aset, sehingga potensi penjualan dapat meningkat. Penjualan yang meningkat diharapkan dapat berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada calon investor sebelum memutuskan melakukan investasi dengan melihat terlebih dahulu bagaimana perusahaan memperoleh sumber pendanaannya, apakah lebih cenderung menggunakan modal atau utang. Investor hendaknya perlu memperhatikan tingkat *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan Struktur Aset. Dengan hal tersebut investor dapat mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga dapat memperoleh keuntungan maksimal dalam berinvestasi.

Keterbatasan penelitian antara lain penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen saja yaitu *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover*, dan Struktur Aset sedangkan masih banyak variabel lain yang mempunyai kemungkinan mempengaruhi Struktur Modal. Dan penelitian terbatas pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks MNC36 di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.

Saran yang dapat diberikan bagi penulis selanjutnya untuk mengembangkan penelitian antara lain diharapkan dapat menggunakan lebih banyak sampel atau objek lain,

seperti perusahaan yang bergerak di berbagai sektor Bursa Efek Indonesia, Indeks LQ45, Indeks Bisnis 27, IDX30, dsb, serta menambah periode penelitian. Dan diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi struktur modal seperti pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis

## Referensi :

- Brigham, & Houston. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Y. Setyaningsih (ed.); 14th ed., Vol. 2). Salemba Empat.
- Budi. (2023). *Liabilitas Membengkak, PTBA: Dipicu Lonjakan Utang Usaha*. IPOTGO. [https://www.indopremier.com/ipotgo/newsDetail.php?jdl=Liabilitas\\_Membengkak\\_PTBA\\_Dipicu\\_Lonjakan\\_Utang\\_Usaha&news\\_id=162157&group\\_news=IPOTNEWS&taging\\_subtype=PTBA&name=&search=y\\_general&q=bukit asam&halaman=1](https://www.indopremier.com/ipotgo/newsDetail.php?jdl=Liabilitas_Membengkak_PTBA_Dipicu_Lonjakan_Utang_Usaha&news_id=162157&group_news=IPOTNEWS&taging_subtype=PTBA&name=&search=y_general&q=bukit asam&halaman=1)
- Hery. (2018). *Financial Ratio for Business* (Adipramono (ed.)). Kompas Gramedia.
- Hery. (2021). *Analisis Detail Dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan*. Gava Media.
- IDX. (2023). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Idx.Id. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Ivonny, Anggriani, M., & Saribu, H. D. T. (2021). Pengaruh Cr, Npm, Tato Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI 2015-2019. *JIMEA. Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(3), 2342-2359. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1695>
- Kusnandi, M., Isyanuwardhana, D., & Saraswati, R. S. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 558-566. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/17626%0A>
- Lizara, R., Ermawati, N., & Hidayanti, A. N. (2023). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Penghindaran Pajak terhadap Struktur Modal . *Monex -Journal of Accounting Research*, 12(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30591/monex.v12i1.4365.g2255>
- Lukman, M. (2018). *KEUANGAN KORPORAT teori dan praktik di Indonesia* (R. A. Kusumaningtyas (ed.)). PT BUMI AKSARA.
- Lukman, M. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN KORPORAT Analisis Kebijakan Eksternal Perusahaan* (Y. Sulastri (ed.)). Bintang Semesta Media.
- Miswanto, M., Setiawan, A. Y., & Santoso, A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(2), 212. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i2.945>
- Nurhaliza, S. (2021). *Mengenal Daftar IDX MNC36, Cek List Saham Lengkapnya*. IDX Chanel. <https://www.idxchannel.com/market-news/mengenal-daftar-idx-mnc36-cek-list-saham-lengkapnya>
- Rifqi, S. M., & Sitorus, P. M. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2020. *E-Proceeding of Managemen*, 9(5), 2935-2947. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article>

e/view/18396/17999

- Saham, D. (2018). *Daftar Saham MNC36*. Dokter Saham. <https://www.doktersaham.com/saham/indeks-saham/mnc36?page=1>
- Sarmigi, E. (2021). *Dasar-Dasar Pengukuran Kinerja Manajemen*. Deepublish.
- Sihombing, P. (2018). *Corporate Financial Management* (A. Supriyanto (ed.)). IPB Presss.
- Sirait, P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). Expert.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (J. Deviyanti & Fauzia (eds.)). Andi.
- Sumarsan, T. (2021). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (N. Aini (ed.)). CV. Campustaka.
- Sungkar, H. I., & Deitiana, T. (2021). Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset*, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen TSM*, 1(1), 37–44. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJMTSM/article/view/979/618>
- Susilowati, Kamela, H., Anggraeni, R. D., Raksawardhana, M. N., & Alam, R. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan LQ45. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 47–57. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i1.1540>
- Syababy, G. I. R., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 2(1), 34–45. <https://digilib.esaunggul.ac.id/pengaruh-profitabilitas-likuiditas-dan-struktur-aset-terhadap-struktur-modal-28688.html>
- Yuniningsih. (2018). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan* (E. Purwanto (ed.)). Indomedia Pustaka.